

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil survei pelaku UMKM yang telah mengikuti program pelatihan selain CEFE menunjukkan bahwa pelaku UMKM didominasi oleh pengusaha kuliner, memiliki pengalaman berwirausaha, mengikuti beberapa program pelatihan seperti program toolkit, CSBI dan wirausaha naik kelas. Pelatihan tersebut diikuti dengan modus belajar luring maupun daring dan ditindak lanjuti dengan pendampingan. Selama ini hasil belajar dari pelatihan kewirausahaan yang dilaksanakan di Kota Cimahi cenderung menghasilkan domain pengetahuan dan sikap sedangkan domain perilaku/praktek usaha masih diperlukan pengembangan. Melalui model pelatihan CEFE, domain perilaku/praktek usaha lebih banyak dilatih serta didampingi hingga para pelaku usaha memiliki produk legalitas usaha serta produk pengembangan usaha.

Model pelatihan CEFE belum pernah dilaksanakan di Kota Cimahi. Secara konseptual, model pelatihan CEFE menekankan simulasi dalam bentuk *games*, *diskusi*, *bermain peran* dan simulasi proses bisnis, berdasarkan asumsi orang dewasa belajar. *Experiential learning process* dan *partisipatif learning proses* merupakan desain pembelajaran yang terdapat dalam model pelatihan CEFE. Pendekatan Andragogi sebagai implementasi *Experiential learning process* dan *partisipatif learning*.

Implementasi model pelatihan CEFE dilaksanakan dengan menerapkan fungsi manajemen pelatihan, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program. Faktor keberhasilan model pelatihan CEFE pada tahap implementasi adalah simulasi materi yang menekankan pada kondisi nyata kewirausahaan, materi yang disimulasikan antara lain simulasi promosi, negosiasi harga produk, simulasi membuat satu produk dengan alur produksi yang jelas, serta membuat kertas kerja. Adapun untuk mencairkan suasana, simulasi dalam bentuk *games* diintegrasikan pada setiap materi pelatihan. Faktor lain yang menunjang pelatihan ditentukan oleh peserta pelatihan itu sendiri, antara lain disiplin, memiliki motivasi untuk belajar, aktif dalam berdiskusi.

Cucu Sukmana, 2022

PENGEMBANGAN MODEL PELATIHAN CEFE (COMPETENCY BASED ECONOMIES THROUGH FORMATION OF ENTERPRISES) DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN UMKM DI KOTA CIMAH
PROVINSI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil uji efektivitas, diperoleh data yang menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar pelatihan berupa pengetahuan, sikap dan praktek berwirausaha pelaku UMKM setelah dan sebelum mengikuti model pelatihan CEFE. Kecenderungan kemampuan pengetahuan termasuk pada kategori sempurna, kecenderungan sikap pada kategori sangat tinggi, dan terdapat peningkatan pada kemampuan praktek wirausaha. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelatihan adalah pengalaman para peserta UMKM di bidang kewirausahaan yang sudah lama. Model Pelatihan CEFE mampu merangsang dan mengembangkan kemandirian wirausaha pada aspek kompetensi teknis, finansial, pemasaran, promosi, dan hubungan (relationship).

5.2 Implikasi

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan serta simpulan penelitian ini, bahwa pelatihan dengan model pelatihan CEFE ini akan memberikan manfaat terhadap pelaku UMKM di Kota Cimahi baik teoretis maupun praktis. Secara jelas implikasi dari penelitian ini sebagai berikut :

5.2.1 Implikasi Teoritis

- 1) Pelatihan berbasis Andragogi dalam penerapan model pelatihan CEFE berdampak pada hasil belajar yang baik bagi orang dewasa. Namun, fasilitator perlu memperhatikan perbedaan cara belajar peserta orang dewasa, hal ini dimungkinkan dengan kemampuan pengetahuan dan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda.
- 2) Model pelatihan CEFE tidak selalu menggunakan teknologi, namun banyak melibatkan pancaindra yang akan lebih mempengaruhi kemampuan mengingat serta memahami materi.
- 3) Model pelatihan CEFE bukanlah satu-satunya model yang dapat menggantikan model-model pelatihan lainnya, namun model pelatihan CEFE dapat menjadi rekomendasi bagi model pelatihan lainnya setelah melalui penelitian ini.

5.2.2 Implikasi Praktis

Temuan penelitian ini adalah penerapan model pelatihan CEFE yang efektif dalam menyampaikan materi pelatihan kepada para peserta pelatihan

Cucu Sukmana, 2022

PENGEMBANGAN MODEL PELATIHAN CEFE (COMPETENCY BASED ECONOMIES THROUGH FORMATION OF ENTERPRISES) DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN UMKM DI KOTA CIMAH
PROVINSI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

UMKM di Kota Cimahi. Efek dari pelatihan ini mampu menstimulasi kembali para pelaku UMKM yang pada dasarnya telah memiliki mental wirausahawan, sehingga pasca mengikuti model pelatihan CEFE, para pelaku UMKM merasa lebih termotivasi.

5.3 Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan serta simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, bahwa pelatihan dengan model pelatihan CEFE ini memberikan manfaat terhadap pelaku UMKM di Kota Cimahi. Secara lebih jelasnya rekomendasi dari peneliti adalah sebagai berikut:

5.3.1 Rekomendasi untuk Pemerintah

- 1) Pemerintah setempat hendaknya ikut serta dalam mempromosikan model pelatihan CEFE yang dikembangkan di Kota Cimahi. Model ini telah banyak dinilai oleh beberapa pihak, khususnya adalah aparat pemerintah. Maka, pemerintah perlu mendorong penelitian ini dapat dilaksanakan di wilayah kerjanya.
- 2) Pemerintah daerah atau setempat hendaknya memfasilitasi model pelatihan CEFE. Aktivitas ini perlu didukung dengan MoU atau kerja sama secara tertulis, sehingga menjadi bagian dari program pemerintah daerah. Kerja sama yang telah dibangun yaitu dengan komunitas CKEPO (cimahi kreatif, ekonomi, produktif), CV Digimark Indonesia, Himpunan UMKM Kota Cimahi, Komunitas Sauyunan Sejahtera Kota Cimahi, Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Cimahi dan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Provinsi Jawa Barat

5.3.2 Rekomendasi berkaitan dengan Temuan Hasil Penelitian

- 1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi para pelaku UMKM perlu dipetakan, terutama dilihat dari aspek pengalaman pengelolaan usaha. Dapat ditemukan, beberapa pelaku UMKM yang telah sukses dalam menjalankan roda usahanya, namun belum tentu dapat menjadi narasumber atau motivator bagi pelaku UMKM lainnya. Berdasarkan hasil penelitian ini, sarannya yaitu diperlukan model pendidikan dan pelatihan yang memerankan pelaku usaha yang sukses sebagai narasumber untuk berbagi kiat-kiat dalam mengelola usaha.

Cucu Sukmana, 2022

PENGEMBANGAN MODEL PELATIHAN CEFE (COMPETENCY BASED ECONOMIES THROUGH FORMATION OF ENTERPRISES) DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN UMKM DI KOTA CIMAH
PROVINSI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Pelatihan dengan model CEFE dapat diselenggarakan dengan baik di Kota Cimahi. Hal ini menunjukkan bahwa karakter masyarakat dan pelaku UMKM dapat menerima penyelenggaraan model pelatihan ini. Namun, ada beberapa para instruktur yang belum memahami makna model pelatihan CEFE ini, maka saran dalam penelitian ini yaitu perlunya pelatihan bagi para pelatih (TOT) agar penyelenggaraan program pelatihan dapat berlangsung lebih maksimal.
- 3) Implementasi model pelatihan CEFE telah mendapatkan apresiasi dari berbagai pihak, terutama mitra UMKM yaitu pemerintah. Maka dari itu, model pelatihan CEFE ini dapat dilaksanakan lebih luas lagi di wilayah Bandung Raya sebagai *pilot project* Provinsi Jawa Barat.
- 4) Efektivitas model pelatihan CEFE yang diterapkan bagi pelaku UMKM telah memberikan dampak signifikan terhadap kompetensi pengetahuan dan *skill* para pesertanya. Namun, berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran bahwa model pelatihan CEFE tidak menjadi satu-satunya model yang berhasil meningkatkan kompetensi pelaku UMKM, terdapat beberapa diklat atau model yang dilaksanakan oleh para *stakeholder*. Maka, pelatihan model CEFE bukan berarti menggantikan model pelatihan lain, melainkan model pelatihan CEFE dapat menjadi model yang layak atau sesuai dengan karakteristik sosial budaya masyarakat di Kota Cimahi.
- 5) Model pelatihan CEFE yang diterapkan dengan proses pendampingan dapat memberikan bimbingan kepada pelaku UMKM dalam mengidentifikasi permasalahan yang mereka hadapi. Fasilitator dan pelaku UMKM saling berdiskusi untuk memecahkan masalah dengan menggunakan daya dukung yang ada.

5.3.3 Rekomendasi untuk Penelitian Lanjutan

- 1) Hasil penelitian ini melahirkan pengembangan model pelatihan CEFE dalam meningkatkan kemandirian usaha para pelaku UMKM di Kota Cimahi, namun peneliti belum membandingkan model pelatihan lain yang dilaksanakan di Kota Cimahi lebih mendalam, maka perlu penelitian yang mengarah pada studi komparasi model-model pelatihan bagi para pelaku UMKM di Kota Cimahi.
- 2) Hasil penelitian ini dilaksanakan atas dasar syarat metodologi penelitian dan berupaya memenuhinya. Namun, kondisi pandemi covid 19 mengalami

Cucu Sukmana, 2022

PENGEMBANGAN MODEL PELATIHAN CEFE (COMPETENCY BASED ECONOMIES THROUGH FORMATION OF ENTERPRISES) DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN UMKM DI KOTA CIMAH
PROVINSI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pelonjakan data positif yang signifikan. Maka, masih ditemukan beberapa kekurangan dalam penyelenggaraan pelatihan. Untuk itu, diperlukan riset lanjutan dengan metodologi yang sama dan objek yang berbeda.